

Program Terakhir, Kelompok 117 Membagikan Sabun Cuci Piring



Mahasiswa KKN Kelompok 117 membagikan sabun cair hasil racikan sendiri kepada warga Gampong Geudong Alue Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireu (15/5/2020). Foto: Ist.

UNIMALNEWS | Bireuen – Bila mahasiswa KKN kelompok lain banyak yang membagikan sabun cuci tangan, Kelompok 117 di Desa Geudong Alue Kecamatan Kota Juang, Bireuen, justru membagikan sabun cuci piring kepada warga.

Pembagian sabun cuci piring tersebut dilakukan sebagai program kerja terakhir Kelompok 117 di Geudong Alue. “Sabun cair untuk cuci piring itu kami bagikan di tiga dusun untuk meringankan beban warga,” ungkap Ketua Kelompok Arief Munandar, Ahad (17/5/2020).

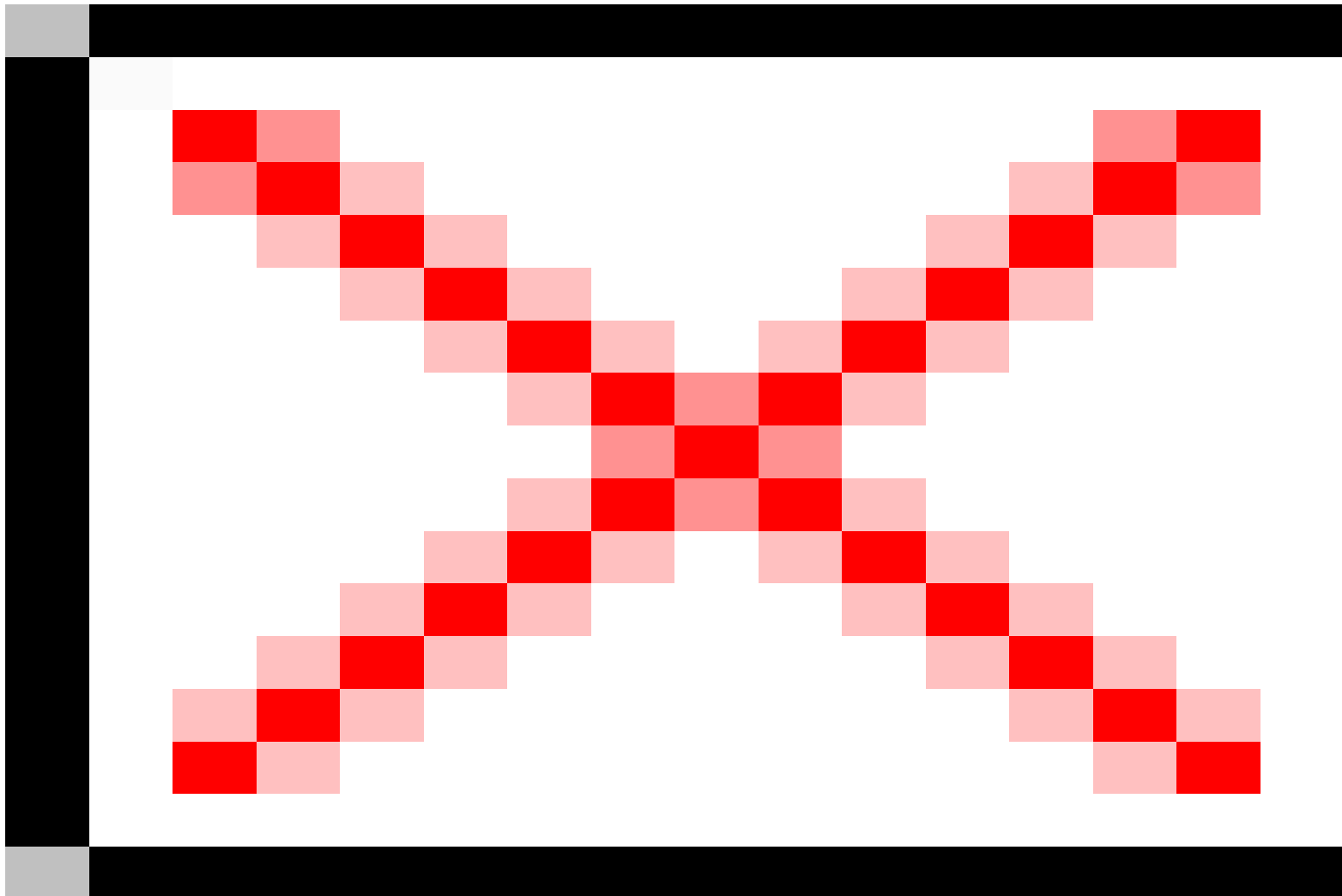
Menurut mahasiswa Teknik Sipil tersebut, sabun cair yang dibagikan adalah hasil produksi sendiri. Mereka menggagas pembuatan sabun cuci piring cair secara mandiri karena sabun tersebut dibutuhkan warga. “Sebelumnya, kami sudah menyelesaikan program yang berkaitan langsung dengan pandemi Covid-19,” sambung Arief.

Kelompok 117 menilai kebutuhan sabun cair untuk mencuci piring juga bersentuhan dengan wabah Covid-19 karena sel ini daya beli masyarakat menurun. Jadi, mahasiswa berinisiatif membuat sabun cair dan membagikan kepada warga di tiga dusun. “Kami juga dibantu aparat Gampong Geudong Alue ketika membagikan sabun ke warga,” kata Arief lagi.

Meski produk mandiri, lanjut Arief, warga sangat senang menerima sabun cair karena mudah larut dalam air serta mampu menghasilkan busa melimpah yang mempercepat proses pencucian.

“Terlepas dari itu, sabun cuci piring termasuk produk yang setiap hari dibutuhkan masyarakat. Dan ini juga menjadi alasan kami mengapa memilih sabun cair sebagai bagian dari program kerja,” jelas Arief.

Setelah mengemas sebanyak 300 kantong, mereka membagikan sabun cuci piring cair tersebut ke warga yang membutuhkan di Dusun Cot Bada, Dusun Ule Gampong, dan Dusun Krut Mameh.



Salah satu perangkat Gampong Geudong Alue, Zul Afdar SE, memuji kualitas sabun cair hasil racikan Kelompok 117. “Walaupun hasil racikan sendiri, bentuk dan wangiannya tidak kalah dengan produk yang dijual di pasar,” ujar Zul Afdar.

Tanggal: 17 May 2020

Post by: [kurniawati](#)

Kategori: [News](#), [Geliat Mahasiswa](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Unimal Hebat](#), [KKN](#), [Covid19](#),